



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 713-719  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Praktik Baik Penyusunan Modul Ajar yang Efektif Menggunakan Artificial Intelligence Di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal**

**Maryono<sup>1</sup>, Eko Kuntarto<sup>2</sup>, Hendra Budiono<sup>3\*</sup>, Eka Sastrawati<sup>4</sup>, Silvina Noviyanti<sup>5</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jambi <sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: maryono@unja.ac.id<sup>1</sup>, ekokuntarto28@unja.ac.id<sup>2</sup>, hendra.budiono@unja.ac.id<sup>3</sup>, ekasastrawati@unja.ac.id<sup>4</sup>, silvinanoviyanti@unja.ac.id<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Pemanfaatan artificial intelligence perlu dikuasai oleh guru untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas dan mendukung kompetensi profesional salah satunya dalam membuat modul ajar. Kurangnya pemahaman guru dalam pemanfaatan artificial intelligence berdampak pada pembuatan modul ajar yang lama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan guru dalam penyusunan modul ajar yang efektif menggunakan artificial intelligence. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal dengan peserta seluruh guru berjumlah 19 orang. Kegiatan dilakukan dengan Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni identifikasi kebutuhan mitra, kemudian sosialisasi dan pendampingan, pelatihan dan pembimbingan, serta evaluasi kegiatan dengan memberikan angket diakhir kegiatan. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait dengan penyusunan modul ajar yang efektif menggunakan artificial intelligence. Hal ini tampak dari persentase pemahaman peserta yakni 26,32% peserta sangat mengetahui, 52,63% mengetahui, dan 21,05% cukup mengetahui. Dari pengalaman peserta didapat persentase 36,84% peserta menyatakan bahwa kegiatan yang telah dilakukan sangat memuaskan, 52,63% menyatakan memuaskan dan 10,53% menyatakan cukup memuaskan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peserta dengan persentase 84,21% sangat setuju dan 15,79% menyatakan setuju bahwa kegiatan memberikan dampak positif.

**Kata Kunci:** *Praktik baik, modul ajar, artificial intelligence*

### **Abstract**

The utilization of artificial intelligence needs to be mastered by teachers to facilitate their tasks and support professional competencies, one of which is in creating teaching modules. The lack of understanding among teachers regarding the use of artificial intelligence impacts the creation of teaching modules, making the process lengthy. This community service activity aims to provide teachers with understanding and skills in developing effective teaching modules using artificial intelligence. The activity was conducted at SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal with a total of 19 participants. The activity was carried out in several stages, namely identifying the needs of partners, followed by socialization and assistance, training and guidance, and finally evaluating the activity by providing a questionnaire at the end. The results of this activity indicate an increase in participants' understanding related to the preparation of effective teaching modules using artificial intelligence. This is reflected in the percentage of participants' understanding: 26.32% of participants were very knowledgeable, 52.63% were knowledgeable, and 21.05% were somewhat knowledgeable. From the participants' experience, 36.84% stated that the activities conducted were very satisfactory, 52.63% stated they were satisfactory, and 10.53% stated they were

Copyright :Maryono, Eko Kuntarto, Hendra Budiono, Eka Sastrawati, Silvina Noviyanti

somewhat satisfactory. This activity also had a positive impact on the participants, with 84.21% strongly agreeing and 15.79% agreeing that the activity had a positive effect.

**Keywords:** Best practices, teaching modules, artificial intelligence

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi kekuatan pendorong dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Peluang baru pembelajaran yang inovatif dan dinamis muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi (IT). IT membuka pintu untuk transformasi mendalam dalam cara menyampaikan dan menerima pengetahuan, dari pemanfaatan perangkat lunak pendidikan hingga platform online. Jika digunakan dengan benar, dapat menghasilkan inovasi yang mengubah cara siswa memahami dan menerapkan informasi.

AI menjadi salah satu teknologi yang semakin populer dan banyak digunakan dalam berbagai sektor di negara ini (Wahyudi, 2023). Dalam konteks penggunaan AI di Indonesia, terdapat beberapa aspek yang perlu dibahas secara panjang. Pada bidang Pendidikan, AI telah digunakan dalam pendidikan di Indonesia sebagai alat bantu untuk membantu proses pembelajaran dan pengajaran. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Pambudi et al., 2023) yang menyatakan bahwa pada era digital yang berkembang pesat ini, teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence atau AI) muncul sebagai salah satu inovasi yang dapat memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan.

Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar sangat penting di era teknologi informasi dan digital. Dunia pendidikan telah melihat banyak inovasi dan perkembangan yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran. (Hikmawati et al., 2023) menyatakan bahwa Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa dengan penggunaan teknologi. Pemanfaatan sumber daya digital juga dapat membantu guru memperbaiki metode pengajaran mereka dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

Guru sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun dasar pengetahuan siswa. Untuk guru tingkat dasar, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya memperkaya metode pengajaran tetapi juga memberikan alat untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Hal ini senada dengan pendapat (Puspita et al., 2023) dan (Mambu et al., 2023) mengungkapkan bahwa meskipun teknologi informasi menawarkan banyak manfaat, penting bagi guru untuk memahami bagaimana memanfaatkannya secara efektif.

Saat ini guru dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam menyusun modul ajar pada implementasi kurikulum merdeka. Modul ajar menjadi bagian penting dalam merencanakan proses pembelajaran. Modul ajar harus dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan fase tiap jenjang pendidikan. Namun dalam praktiknya, guru sering menghadapi permasalahan dalam merancang modul ajar yang membutuhkan waktu yang relatif lama. Sebagian besar menyalin modul ajar yang sudah tersedia di internet. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif karena tidak sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru, tampak bahwa guru sudah sering mendengar istilah artificial intelligence atau AI namun belum pernah menggunakan AI dalam praktik membuat modul ajar. Guru sangat mengharapkan adanya pendampingan praktik baik penggunaan AI dalam membuat modul ajar yang efektif, sehingga guru dapat memahami dan memiliki keterampilan secara langsung.

Oleh karena itu, pelatihan praktik baik penyusunan modul ajar yang efektif menggunakan artificial intelligence menjadi penting dilakukan untuk membantu para guru menghadapi tantangan tersebut. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali para guru di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar kecerdasan buatan dan keterampilan praktis untuk mengintegrasikannya ke dalam pembuatan modul ajar. Hal ini memberi mereka keunggulan kompetitif dalam menghasilkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas tinggi dan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya sekolah dasar. (Nemorin et al., 2023) mengungkapkan bahwa AI dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa. Selanjutnya Vergeer mengungkapkan bahwa kecerdasan buatan (AI) sebagai salah satu inovasi bagi masyarakat dan menjadi bagian penting dalam penelitian dan praktik.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, perlu adanya kegiatan pengabdian dengan judul "Pelatihan Praktik Baik Penyusunan Modul Ajar yang Efektif Menggunakan Artificial Intelligence Di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal" Kegiatan pelatihan praktik baik penyusunan modul ajar dengan menggunakan artificial intelligence ini

diharapkan memberikan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang modul ajar dan mampu menghasilkan modul ajar yang efektif dari segi waktu dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal Kab. Tanjung Jabung Barat. Kegiatan ini melibatkan guru kelas dan guru bidang studi yang berjumlah 19 orang sebagai peserta kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni identifikasi kebutuhan, kemudian sosialisasi dan pendampingan, pelatihan dan pembimbingan, serta evaluasi

### 1. Identifikasi kebutuhan dan masalah

Langkah pertama dalam pengabdian kepada masyarakat adalah menentukan masalah apa yang perlu diatasi. Untuk memahami kendala yang dihadapi dalam membuat modul ajar, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara dengan SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal. Data akan dikumpulkan untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran di sekolah dasar.

### 2. Sosialisasi Kegiatan

Setelah mengidentifikasi kebutuhan dan masalah, langkah berikutnya adalah melakukan sosialisasi kepada kepala sekolah SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal. Tim Pengabdian akan menjelaskan tujuan, manfaat dan teknis pelatihan praktik baik penyusunan modul ajar yang efektif menggunakan artificial intelligence di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal.

### 3. Pelatihan dan Bimbingan Teknis:

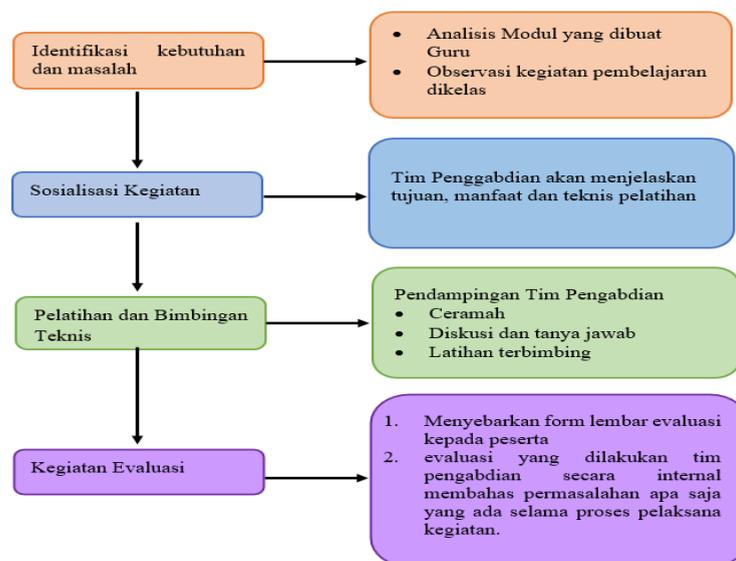
Peneliti akan menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru sekolah dasar dalam membuat modul ajar Yang Efektif Menggunakan Artificial Intelligence.

Pelatihan praktik baik penyusunan modul ajar yang efektif menggunakan artificial intelligence mencakup pengenalan terhadap berbagai AI yang dapat digunakan dalam proses pembuatan modul ajar diantaranya ChatGPT, canva, Lumen5, Claspoint AI, formative AI, Ask Your PDF, dll. Cara menentukan kata kunci yang efektif, serta Langkah review dan evaluasi hasil AI yang dipilih. Tim pengabdian juga akan memberikan panduan praktis dan contoh penggunaan yang relevan daripada penggunaan AI dalam pembuatan modul ajar.

### 4. Evaluasi

Langkah terakhir dari metode ini adalah mengevaluasi dan mendampingi guru dalam membuat Modul Ajar Yang Efektif Menggunakan Artificial Intelligence. Hasil dari evaluasi hendaknya dapat memberikan masukan kepada TIM gambaran kegiatan yang dilakukan serta kesulitan guru dalam menggunakan Artificial Intelligence.

Secara garis besar metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal dengan peserta kegiatan seluruh guru kelas dan biang studi berjumlah 23 orang. Kegiatan awal dilakukan dengan memberikan urun gagasan terkait dengan apa yang guru pahami tentang

artificial intelligence (AI) dalam bentuk tanya jawab oleh tim pengabdian. Selanjutnya tim memberikan penjelasan tujuan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk powerpoint.

Pada pelaksanaan kegiatan Pelatihan Praktik Baik Penyusunan Modul Ajar yang Efektif Menggunakan Artificial Intelligence Di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal, tim memberikan pemahaman tentang perbedaan RPP dengan modul ajar Kurikulum Merdeka. Selanjutnya memberikan landasan yuridis atau dasar hukum penyusunan modul ajar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan diskusi dan tanya jawab. Maryono, dkk (2023) mengungkapkan bahwa secara ideal, guru perlu menyusun modul ajar secara maksimal, namun kenyataannya banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar, terlebih pada kurikulum merdeka.



Gambar 2. Penjelasan Terkait Pembuatan Modul Ajar

Penjelasan terkait dengan penyusunan modul ajar dilanjutkan dengan penjelasan berbagai macam modul ajar yang dapat digunakan Artificial Intelligence. Tim pengabdian memberikan penjelasan disertai dengan contoh-contoh aplikasi yang dapat digunakan. Setelah dilakukan penjelasan peserta diminta untuk membuka salah satu aplikasi artificial intelligence yakni Chat GPT. Peserta diarahkan dan dibimbing untuk memasukkan kalimat perintah sesuai dengan kebutuhan modul ajar yang diperlukan. Hal ini dijelaskan oleh Maryono et al., (2022) bahwa salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran saat ini adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang serta meminimalkan ketertinggalan dalam penggunaan teknologi itu sendiri.

Proses pembuatan modul ajar menggunakan ChatGPT memerlukan cukup banyak waktu. Hal ini dikarenakan guru peserta kegiatan sebagian besar pertama kali mendengar dan menggunakan aplikasi ini, sehingga membutuhkan pemahaman, keterampilan dan bimbingan yang lebih dari tim pengabdian. Namun selama proses pembuatan dan penggunaan Chat GPT tampak bahwa guru sangat antusias dan senang dengan apa yang telah diberikan oleh tim. Hal ini menjadi bagian peningkatan kompetensi guru dalam proses persiapan pembelajaran. Chan & Budiono (2020) mengungkapkan bahwa selain diperlukan perhatian pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, perlu pula pengembangan kompetensi guru sebagai salah satu pelaku penting dalam proses pembelajaran.

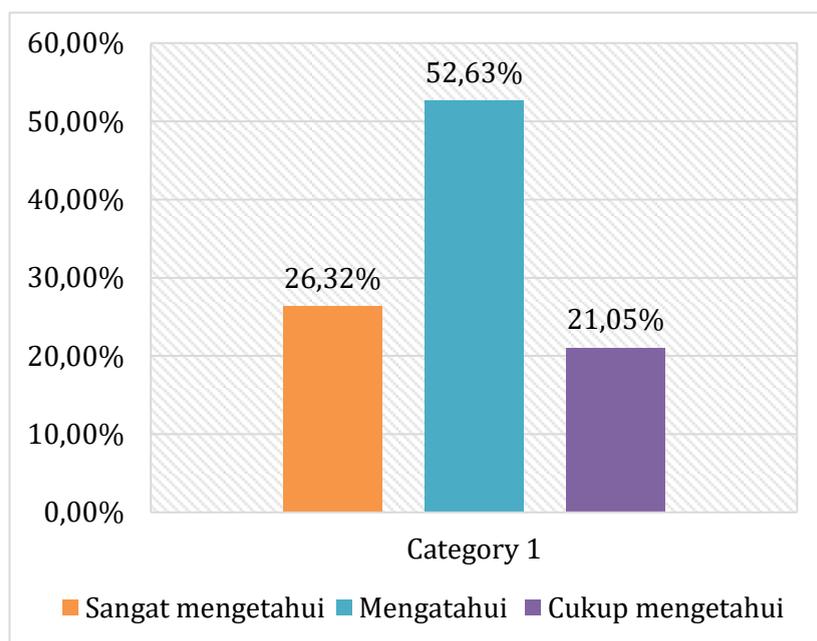


Gambar 3. Latihan Terbimbing Pembuatan Modul Ajar Menggunakan ChatGPT

Diakhir kegiatan pelaksanaan, dilakukan evaluasi kegiatan dalam bentuk pengisian angket oleh seluruh peserta meliputi pemahaman, pengalaman, dan dampak kegiatan. Adapun tanggapan 19 peserta kegiatan sebagai berikut.

#### Tingkat Pemahaman

Pemahaman peserta terkait dengan tema yang diberikan selama proses diukur dengan memberikan angket setelah kegiatan dilakukan. Adapun tingkat pemahaman siswa dapat dilihat sebagai berikut.

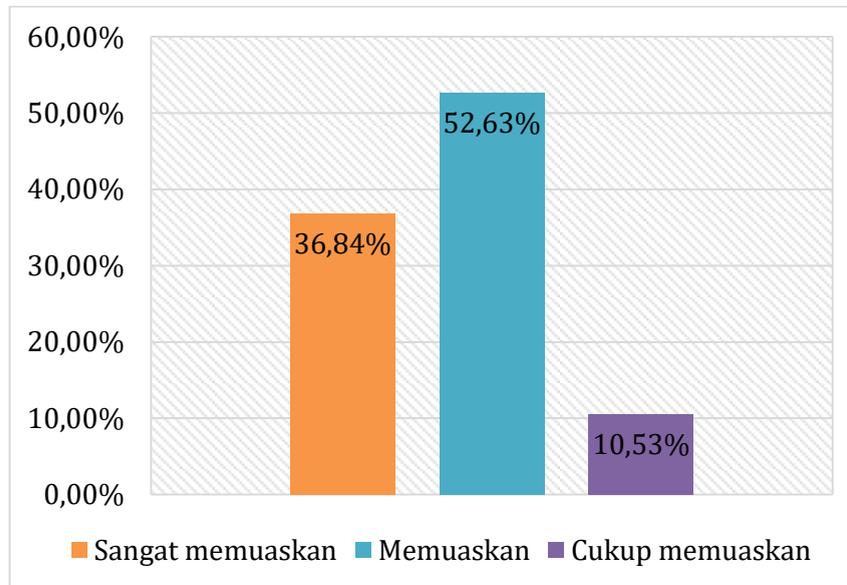


Gambar 4. Tingkat Pemahaman Peserta Kegiatan

Pada gambar 4 tampak bahwa dari 19 peserta yang mengikuti kegiatan tampak bahwa 26,32% peserta sangat mengetahui apa yang sudah dijelaskan oleh tim atau narasumber. 52,63% mengetahui, dan 21,05% cukup mengetahui. Persentase ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sudah mampu mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan. Zainil et al., (2022) mengungkapkan bahwa kegiatan dikatakan berhasil apabila indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan kegiatan.

#### Pengalaman Kegiatan

Pengalaman peserta dalam mengikuti pelatihan praktik baik penyusunan modul ajar yang efektif menggunakan artificial intelligence di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal didapat data sebagai berikut.

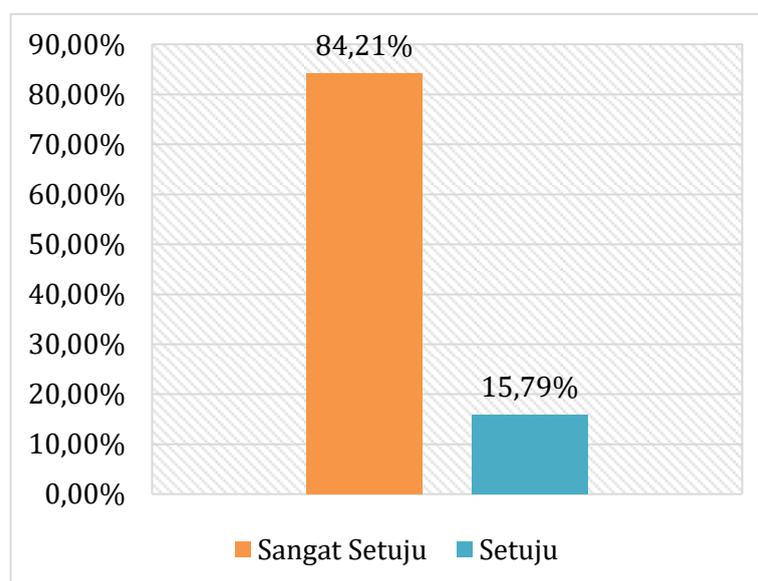


Gambar 5. Tingkat Pengalaman Peserta

Tingkat pengalaman peserta kegiatan pada gambar 5 menunjukkan bahwa 36,84% peserta menyatakan bahwa kegiatan yang telah dilakukan sangat memuaskan, 52,63% menyatakan memuaskan dan 10,53% menyatakan cukup memuaskan. Dalimunthe et al., (2020) menyatakan bahwa pengalaman keberhasilan pribadi memberikan bukti autentik kepada seseorang tentang hal yang dapat dilakukannya untuk berhasil pada tugas tertentu, sehingga pengalaman pribadi merupakan sumber yang paling mempengaruhi efikasi diri seseorang.

#### Dampak kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD 36/V Pembengis Kuala Tungkal memberikan dampak yang positif dengan rata-rata penilaian sebagai berikut.



Gambar 6. Dampak Positif Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terkait dengan peningkatan kualitas guru dalam menyusun modul ajar menggunakan artificial intelligence. Hal ini tampak dari pendapat peserta sebanyak 84,21% sangat setuju dan 15,79% menyatakan setuju bahwa kegiatan memberikan dampak positif. Gusti, et al., (2024) menyatakan bahwa peltihan kegiatan diharapkan memberikan dampak yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kualitas di masa depan.

#### SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pelatihan Praktik Baik Penyusunan Modul Ajar yang Efektif Menggunakan Artificial Intelligence Di SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun modul ajar menggunakan artificial intelligence. Hal ini tampak dari persentase pemahaman peserta yakni 26,32% peserta sangat mengetahui, 52,63% mengetahui, dan 21,05% cukup mengetahui. Dari

pengalaman peserta didapat persentase 36,84% peserta menyatakan bahwa kegiatan yang telah dilakukan sangat memuaskan, 52,63% menyatakan memuaskan dan 10,53% menyatakan cukup memuaskan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap peserta dengan persentase 84,21% sangat setuju dan 15,79% menyatakan setuju bahwa kegiatan memberikan dampak positif.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu, terutama kepada Ketua LPPM Universitas Jambi yang telah mendanai kegiatan ini. Kepada Dekan FKIP Univeristas Jambi yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian, serta kepada kepala sekolah SDN 36/V Pembengis Kuala Tungkal yang telah memfasilitasi kegiatan, serta seluruh tim yang telah membantu

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chan, F., & Budiono, H. (2020). Pelatihan Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Dasar Dan Indikator Berdasarkan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Di SDN 111/I Muara Bulian. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.33369/abdipendidikan.1.2.76-81>
- Dalimunthe, H. A., Dewi, S. S., & Faadhil, F. (2020). Pelatihan Universal Design for Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dalam Mengajar. *Jurnal Diversita*, 6(1), 133–142. <https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.3784>
- Gusti, Rusmayadi, Waoma, Slamoa, malasari, C. R. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Spss Dalam Pengolahan Data Peneliti. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4 SE-Articles), 6014–6018. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/31135>
- Hikmawati, N., Sufiyanto, M. I., & Jamilah. (2023). Konsep dan Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Manajemen Kurikulum SD/MI. *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–16. <https://jurnalinkadha.org/index.php/abuya/article/view/278>
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., Leuwol, N. V, Muh, A., & Saputra, A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. *Journal on Education*, 06(01), 2689–2698. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3304>
- Maryono, M., Kuntarto, E., Sastrawati, E., & Budiono, H. (2022). Pelatihan pembuatan bigbook digital sebagai media pembelajaran membaca di SDN 018/V Kuala Tungkal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2841–2845. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5915>
- Nemorin, S., Vlachidis, A., Ayerakwa, H. M., & Andriotis, P. (2023). AI hyped? A horizon scan of discourse on artificial intelligence in education (AIED) and development. *Learning, Media and Technology*, 48(1), 38–51. <https://doi.org/10.1080/17439884.2022.2095568>
- Pambudi, A. Y., Syafi'i, I., Kartikasari, D. W., Yarkhasy. Amir, Bulqiyah, H., Prayogo, L. M., Widodo, M., Apriono, D., Sukisno, Syahrial, M. F., Supriatna, U., & Zaki, A. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembuatan PTK bagi Guru SDN Karangasem Kecamatan Jenu. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 1–8.
- Puspita, V., Marcelina, S., & Melindawati, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 235–240. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v3i2.3402](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402)
- Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 28–32. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse>
- Zainil, M., Sylvia, I., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar sebagai Upaya Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. 29(1), 43–47. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i1.102>